Fund Fact Sheet

30 September 2019

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	0,73%	0,53%	0,99%	4,25%	7,68%	9,72%	13,28%	27,01%
Indeks Infovesta	0,61%	0,61%	1,50%	3,84%	7,01%	8,92%	12,75%	22,84%

Sumber : Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	92,16%
Pasar uang	0 - 20 %	7,84%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0052	SUN	75,27%	*Beta*	0,62
FR0068	Perbankan	8,44%	*Std. Deviation**	0,26%
FR0071	Multifinance	4,77%	*Sharpe Ratio*	4,28%
FR0075	Infrastruktur	3,68%	*Best Monthly Return*	3,85%
FR0079			*Worst Monthly Return*	-3,20%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.270,06
Dana kelolaan	Rp 23,14 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan September 2019 mengalami kenaikan sebesar +0,73% dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +0,61%. Alokasi portfolio dialokasikan 92,16% pada obligasi dan 7,84% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan September 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +0,80% selama 1 bulan terakhir (31 Agustus 2019 – 30 September 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga menguat terhadap US Dollar di akhir bulan September 2019 ke posisi Rp 14.195/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.198/USD. Kenaikan harga obligasi sepanjang bulan September 2019 dipengaruhi oleh penurunan suku bunga sebesar 25 bps dari 2.25 menjadi 2.00% yang dilakukan oleh The Fed pada FOMC Meeting 19 September 2019 dengan tujuan menjaga pertumbuhan ekonomi yang melambat memberikan sentimen positif bagi emerging market. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sepanjang September 2019 investor asing membukukan net buy di pasar obligasi secara month to date sebesar Rp +10.00 triliun dan secara year to date membukukan net buy sebesar Rp +136.00 triliun di pasar obligasi domestik dari posisi akhir Desember 2018 sebesar Rp 893,20 triliun menjadi 1.029,20 triliun.
- Sepanjang bulan September 2019 Pemerintah mengadakan empat kali lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SUN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 10 September 2019 dimana total bid yang masuk Rp 23,25 triliun (yang dimenangkan Rp 15 triliun) dan 24 September 2019 total bid yang masuk mengalami peningkatan Rp 34,06 triliun (yang dimenangkan Rp 15.00 triliun). Seri benchmark SUN tahun 2019 yaitu SPN 12 bulan, FR 81 (tenor 5 tahun), FR 82 (tenor 10 tahun), FR 80 (tenor 15 tahun) dan FR 79 (tenor 20 tahun).
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada menjaga durasi portfolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

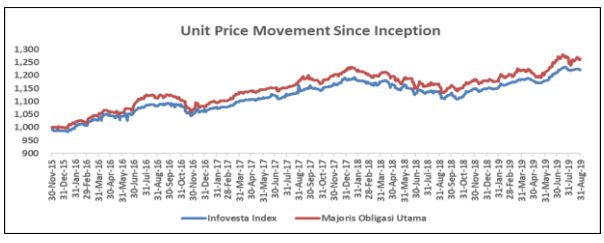
Faktor-Faktor Risiko Utama:

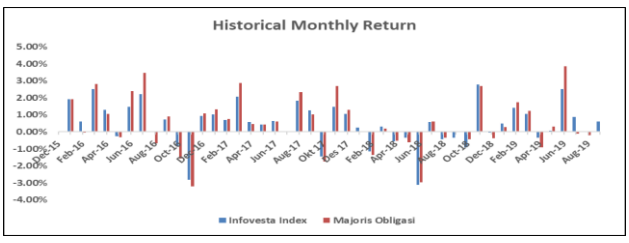
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.